

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dari teori. ‘Terencana’ karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena penelitian ini bermaksud untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, terkait peran, sosial, persepsi, psikologi masyarakat secara alami, kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.. selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

#### 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juni 2022-selesai. Adapun untuk lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kasimpa Jaya, Kecamatan Tiworo Selatan, Selatan, Kabupaten Muna Barat. Pemilihan lokasi

tempat penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Desa ini cukup representif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian selain itu juga karena adanya kemudahan untuk memperoleh informasi.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah mereka yang mempunyai kedudukan penting dalam penelitian ini yang difokuskan kepada Ketua Pengurus Taman Pendidikan Al-qur'an, orang tua dan anak-anak di TPQ Nur Huda dan orang tua. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

3.3.1 Sumber data primer merupakan data yang diperoleh ;langsung oleh penulis dilokasi penelitian. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara,dokumentasi dan para informan yaitu Ketua Pengurus TPQ Nur Huda, anak-anak di TPQ Nur Huda dan orang tua. Dari informan tersebutlah peneliti dapat terfokus dalam penelitian tentang peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an

3.3.2 Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan maksud dapat melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari proses dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait tentang permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah hal yang terpenting dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang lembaga TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak.

Dalam mengumpulkan data penelitian, dilakukan wawancara secara mendalam, memantau kejadian atau kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan serta memeriksa dokumen-dokumen yang relevan mengenai Taman Pendidikan Al-qur'an. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengamatan dokumentasi.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakuakn secara sistematis. Menurut Suharmi Arikunto pengumpulan data dengan teknik observasi yaitu pengumpulan data menggunakan seluruh indera. Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

#### 3.4.2 Wawancara

Lexy J. Moleong (2017) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara*

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Salah satu teknis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Ketua Pengurus TPQ Nur Huda, anak-anak di TPQ Nur Huda dan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Nurlaili (2007) Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk memperoleh suatu data melalui dokumen-dokumen yang ada, seperti tulisan-tulisan, gambar-gambar, catatan ataupun karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi ini merupakan metode pelengkap, maksudnya adalah untuk memberikan data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode interview dan observasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen mengenai letak geografis, demografi, struktur pemerintahan, keadaan sosial ekonomi, keadaan keagamaan, keadaan pendidikan, dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Adapun analisis data

kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dengan komponen sebagai berikut:

#### 3.5.1 *Data Collecting* (pengumpulan data)

*Data Collecting* merupakan tahap mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam proses pengumpulan data.

#### 3.5.2 *Data Reduction* (reduksi data)

*Reduksi* data merupakan suatu teknik analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data yang akan dilakukan adalah melakukan penggolongan, terhadap data-data yang diperoleh, membuat ringkasan, menyeleksi data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga akan menjawab pertanyaan penelitian.

#### 3.5.3 *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data dimana dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membuat tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data ini dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks, table, dan gambar berdasarkan hasil reduksi data

serta penyajian data selalu diperbaharui setiap adanya data baru masuk yang valid.

#### 3.5.4 *Klasifikasi Data* (penarikan kesimpulan dan klasifikasi)

Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membunag yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, setelah direduksi kemudian digunakan untuk penyajian data yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau verifikasi.

Peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibal.

### 3.6 **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat mendukung dalam penentuan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan data agar memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan, triangulasi dan member chek.

#### 3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak

medalam dan kemungkinan masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini diharapkan hubungan peneliti dan narasumber akan akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel maka waktu perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri.

### 3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak benar dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

### 3.6.3 Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ada beberapa triangulasi dilakukan yaitu:

- 3.6.3.1 Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang selanjutnya akan

memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3.6.3.2 Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan teknik berbeda sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan teknik yang sama namun dengan situasi dan waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama pengumpulan data.

#### 3.6.4 Member Check

*Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Adapun mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui kembali sumber data untuk mengecek kembali keabsahan data hasil wawancara telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.